

FAKTOR-FAKTOR HUBUNGAN KEJADIAN HIPERTENSI PADA IBU HAMIL TRIMESTER II DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS LEMPUR KABUPATEN KERINCI

DINA AYUNING TYAS, YOHANA SUGANDA, ELWITRI SILVIA, NOVELIA NENGSIH

dinaayuningtyas36@gmail.com, yohanaaldhitya@gmail.com,
elwitri.silvia.91@gmail.com, novelianengsih08@gmail.com

Fakultas Ilmu Kesehatan Program Studi Sarjana Universitas Sumatera Barat

Abstract: *Hypertension disorders in pregnancy (hypertension pregnancy disorders) are a cause of increased maternal, fetal and neonatal morbidity and mortality. Pregnant women with hypertension are at high risk for serious complications such as placental abruption, cerebrovascular disease, organ failure and intravascular coagulation. The aim of this research is to determine the factors relating to the incidence of hypertension in pregnant women in the work area of the Lempur Community Health Center, Kerinci Regency in 2024. This type of research uses descriptive analytical methods with a cross sectional approach. The population in this study was 52 people, a sample of 32 people and the sampling technique used purposive sampling technique. Data were collected using a questionnaire, and data analysis included univariate analysis and bivariate analysis with the chi-square test. Of the 32 respondents, it was found that the incidence of hypertension was 22 respondents (68.8%), > 35 years, namely 18 respondents (56.8%), risk parity was 23 respondents (71.9%), obesity was 22 respondents (68.8%), 22 respondents (68.6%) were stressed. Conclusions from this research: There is a relationship between age p -value = 0.008 ($p < 0.05$), There is a relationship between parity p -value = 0.000 ($p < 0.05$), There is a relationship between obesity p -value = 0.027 ($p < 0.05$), There is a stress relationship p -value = 0.003 ($p < 0.05$). the incidence of hypertension in pregnant women. So there are several factors that greatly influence the incidence of hypertension in pregnant women, namely age, poverty and stress in the Lempur health center work area.*

Keywords: *hypertension, age, parity, obesity, stress.*

Abstrak: Gangguan hipertensi pada kehamilan (*hypertension pregnancy disorders*) merupakan penyebab peningkatan morbiditas dan mortalitas maternal, janin dan neonatus. Wanita hamil dengan hipertensi mempunyai risiko yang tinggi untuk komplikasi yang berat seperti *solusio plasenta*, penyakit *serebrovaskular*, gagal organ dan koagulasi intravaskular. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor Hubungan kejadian hipertensi pada Ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Lempur Kabupaten Kerinci tahun 2024. Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitik dengan pendekatan cross sectional. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 52 orang sampel sebanyak 32 orang dan Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *Purposive sampling*. Pengambilan data dengan menggunakan kuesioner, Dan analisa data mencakup analisa univariat dan analisa bivariat dengan uji *chi-square*. Dari 32 responden didapatkan kejadian hipertensi sebanyak 22 responden (68,8 %), > 35 tahun yaitu 18 responden (56,8 %), paritas beresiko 23 responden (71,9 %), obesitas 22 responden (68,8 %), responden dengan stress 22 responden (68,6 %). Kesimpulan dari penelitian ini Ada hubungan umur p -value = 0,008 ($p < 0,05$), Ada hubungan paritas p -value = 0,000 ($p < 0,05$), Ada hubungan obesitas p -value = 0,027 ($p < 0,05$), Ada hubungan stress p -value = 0,003 ($p < 0,05$). dengan kejadian hipertensi pada Ibu hamil, Jadi ada beberapa faktor- faktor yang sangat berpengaruh dengan kejadian hipertensi pada ibu hamil yaitu antar lain faktor usia, parita dan stress di wilayah kerja puskesmas Lempur.

Kata Kunci: hipertensi, umur, paritas, obesitas, stress

A. Pendahuluan

Kesehatan Ibu mempunyai peran yang besar dalam penentuan kesehatan anak, hal ini berarti bahwa kualitas bangsa dipengaruhi oleh kesehatan Ibu sehingga perlu kiranya menjadi perhatian utama agar tidak terjadi *loss generation* bahkan peningkatan angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian balita (AKB) (Kementerian Perencanaan dan pembangunan Nasional, 2019).

Di kabupaten Kerinci penyakit hipertensi termasuk 10 penyakit terbesar yang menduduki urutan no 4 setelah infeksi saluran pernafasan, gastritis dan penyakit pada sistem otot dan jaringan penyakit. Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kabupaten Kerinci terdapat 21 Puskesmas yang ada di Kabupaten Kerinci dan terdapat 5 Puskesmas dengan kejadian hipertensi tertinggi pada ibu hamil yaitu pertama Puskesmas Lempur sebanyak 80,2 %, yang kedua Puskesmas Lolo 76,6 %, yang ketiga Puskesmas Semurup 73 %, keempat Puskesmas Siulak 66,2 % dan kelima yaitu Puskesmas Jujun sebanyak 26,3 % (Dinas Kesehatan Kabupaten Kerinci, 2020).

Puskesmas Lempur merupakan salah satu Puskesmas yang terletak di Kabupaten Kerinci dengan jumlah Ibu hamil dengan hipertensi yang mengalami peningkatan setiap tahunnya yaitu tahun 2021 sebanyak 23 orang, tahun 2022 sebanyak 32 orang dan tahun 2023 tercatat sebanyak 41 orang, dan pada bulan Januari - Juni 2024 Ibu hamil dengan hipertensi yaitu sebanyak 35 orang (Puskesmas Lempur Kabupaten Kerinci, 2024).

Hipertensi yaitu meningkatnya tekanan darah arteri yang persisten di atas 140/90 mmHg pada dua kali pengukuran dengan selang waktu lima menit dalam keadaan cukup istirahat/tenang (Infodatin, 2018). Penyebab hipertensi bermacam-macam bisa berasal dari pola hidup, usia, dan keturunan. Ada beberapa jenis hipertensi yaitu hipertensi primer dan esensial. Kedua jenis hipertensi tersebut banyak di derita sehingga membutuhkan penanganan rutin (Fuji, 2021).

Gangguan hipertensi pada kehamilan (*hypertension pregnancy disorders*) merupakan penyebab peningkatan morbiditas dan mortalitas maternal, janin dan neonatus. Wanita hamil dengan hipertensi mempunyai risiko yang tinggi untuk komplikasi yang berat seperti solusio plasenta, penyakit serebrovaskular, gagal organ dan koagulasi intravaskular. Banyak faktor risiko sebagai penyebab penyakit hipertensi. Adapun faktor risiko terjadinya hipertensi dapat dibedakan atas faktor risiko yang tidak dapat diubah (seperti keturunan atau riwayat keluarga, jenis kelamin, dan umur) dan faktor risiko yang dapat diubah seperti kegemukan atau obesitas, stres dan konsumsi garam (Sarumaha, 2018).

Hipertensi dapat dicegah dengan mengendalikan perilaku berisiko seperti merokok, diet yang tidak sehat seperti kurang konsumsi sayur dan buah serta konsumsi gula, garam dan lemak berlebihan, obesitas, kurang aktifitas fisik, konsumsi alkohol berlebihan, dan stres. Risiko untuk mengidap hipertensi dapat dikurangi dengan mengurangi konsumsi garam yakni tidak melebihi satu sendok teh per hari, melakukan aktivitas fisik teratur seperti berjalan kaki sejauh 3 km atau olahraga selama 30 menit per hari minimal 5 kali dalam seminggu, tidak merokok dan menghindari asap rokok, diet dengan gizi seimbang, mempertahankan berat badan ideal, serta menghindari minum alkohol (Kementerian Kesehatan RI, 2018). Berdasarkan hasil penelitian Desi (2020) menunjukkan bahwa ada hubungan antara riwayat keluarga dengan kejadian hipertensi. Faktor keturunan penyebab dari hipertensi hal ini dikarenakan orang tua yang mempunyai penyakit darah tinggi akan berisiko lebih besar untuk menurunkan penyakit hipertensi kepada anak-anaknya (Sadarudin, 2014).

Survey awal yang dilakukan pada tanggal 13 februari 2024 di Puskesmas Lempur Kabupaten Kerinci di Poli KIA, peneliti mewawancarai 10 orang Ibu hamil dengan rentan usia > 33 tahun, pada pemeriksaan ibu hamil dengan kehamilan trimester II, 7 dari 10 ibu hamil memiliki Tekanan Darah > 140/90 MmHg, dan saat di wawancarai Ibu hamil

mengatakan keluhan sering sakit kepala dan merasa sesak karena beberapa Ibu hamil juga mengalami obesitas. Hal ini juga bisa mempengaruhi kejadian hipertensi pada Ibu hamil. Pada penelitian ini data ibu hamil untuk dijadikan populasi penelitian di ambil dari daftar kunjungan ibu hamil dari April – Oktober 2024 di wilayah kerja puskesmas Lempur.

B. Metodologi Penelitian

Jenis penelitian menggunakan metode deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Dan data akan dianalisis secara Univariat dan Bivariat dengan *Uji Wilcoxon*. Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan September - Selesai dengan cara observasi, wawancara. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil, yang tinggal di Wilayah Kerja Puskesmas Lempur Tahun 2024. Dimana sample yang diambil berjumlah 32 orang ibu hamil Trimester II dan yang sesuai dengan kriteria inklusi penelitian, dengan teknik pengambilan sample *Purposive Sampling*. Dimana penelitian dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Lempur Tahun 2024. Data diolah menggunakan sistem komputerisasi

C. Hasil dan Pembahasan

1. Hasil

Tabel 5.1

Distribusi frekuensi Hipertensi pada Ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Lempur Kabupaten Kerinci

No	Hipertensi	F	%
1	Hipertensi	22	68,8
2	Tidak Hipertensi	10	31,3
	Total	32	100

(Sumber : data diolah)

Berdasarkan tabel 5.1 menunjukkan bahwa dari 32 responden lebih dari separuh dengan kejadian hipertensi yaitu sebanyak 22 responden (68,8 %).

Distribusi frekuensi umur pada Ibu hamil

Distribusi frekuensi umur pada Ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Lempur Kabupaten Kerinci. Dapat dilihat pada tabel 5.2

Tabel 5.2

Distribusi frekuensi umur pada Ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Lempur Kabupaten Kerinci

No	Hipertensi	F	%
1	> 35 tahun	18	56,3
2	20 tahun - 35 tahun	14	43,8
	Total	32	100

(Sumber : data diolah)

Berdasarkan tabel 5.2 menunjukkan dari 32 responden lebih dari separuh responden dengan > 35 tahun yaitu sebanyak 18 responden (56,8 %). Distribusi frekuensi paritas pada Ibu hamil

Distribusi frekuensi paritas pada Ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Lempur Kabupaten Kerinci. Dapat dilihat pada tabel 5.3 :

Tabel 5.3

Distribusi frekuensi paritas pada Ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Lempur Kabupaten Kerinci

No	Paritas	F	%
1	Paritas Berisiko > 3	23	71,9
2	Paritas Tidak Berisiko ≤ 3	9	43,8
	Total	32	100

(Sumber : data diolah)

Berdasarkan tabel 5.3 menunjukkan dari 32 responden lebih dari separuh dengan paritas beresiko yaitu sebanyak 23 responden (71,9 %). Distribusi frekuensi obesitas pada Ibu hamil

Distribusi frekuensi obesitas pada Ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Lempur Kabupaten Kerinci tahun. Dapat dilihat pada tabel 5.4 :

Tabel 5.4

Distribusi frekuensi obesitas pada Ibu hamil di wilayah Kerja Puskesmas Lempur Kabupaten Kerinci

No	Obesitas	F	%
1	Obesitas	22	68,8
2	Tidak Obesitas	10	31,3
	Total	32	100

(Sumber : data diolah)

Berdasarkan tabel 5.4 menunjukkan dari 32 responden lebih dari separuh responden dengan obesitas yaitu sebanyak 22 responden (68,8 %).

Distribusi frekuensi stress pada Ibu hamil

Distribusi frekuensi stress pada Ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Lempur Kabupaten Kerinci. Dapat dilihat pada tabel 5.5 :

Tabel 5.5

Distribusi frekuensi stress pada Ibu hamil di wilayah Kerja Puskesmas Lempur Kabupaten Kerinci

No	Stress	F	%
1	Stress	22	68,8
2	Tidak Stress	10	31,3
	Total	32	100

(Sumber : data diolah)

Berdasarkan tabel 5.5 menunjukkan dari 32 responden lebih dari separuh responden dengan stress yaitu sebanyak 22 responden (68,6 %).

Hubungan umur dengan kejadian hipertensi pada Ibu hamil

Tabel 5.6

Hubungan umur dengan kejadian hipertensi pada Ibuhamil di wilayah Kerja Puskesmas Lempur Kabupaten Kerinci

No	Umur	Kejadian Hipertensi				Total f %	V-Value	
		hipertensi		Tidak hipertensi				
		f	%	f	%			
1	Umur beresiko	16	88,9	2	11,1	18	100	
2	Umur tidak beresiko	8	57,1	14	100	6	31,3	,008
	Total	22	68,8	10	31,3	32		

(Sumber : data diolah)

Pada tabel 5.6 terlihat bahwa dari 14 responden dengan umur tidak beresiko dengan kejadian hipertensi yaitu sebanyak 6 responden dan tidak hipertensi yaitu sebanyak 8 responden dan dari 18 responden dengan umur beresiko dengan kejadian hipertensi yaitu sebanyak 16 orang sedangkan tidak hipertensi sebanyak 2 orang. Berdasarkan hasil uji *Chi Square* dengan derajat kepercayaan 95 % ($\alpha=0,05$) didapatkan hasil uji statistik diperoleh nilai p - value = 0,008 ($p<0,05$). Hal ini menunjukkan ada hubungan umur dengan kejadian hipertensi pada Ibu hamil di wilayah Kerja Puskesmas Lempur Kabupaten Kerinci

Hubungan paritas dengan kejadian hipertensi pada Ibu hamil *Tabel 5.7*

Hubungan paritas dengan kejadian hipertensi pada Ibuhamil di wilayah Kerja Puskesmas Lempur Kabupaten Kerinci

No	Paritas	Kejadian Hipertensi				Total f %	V-Value	
		hipertensi		Tidak hipertensi				
		f	%	f	%			
1	Beresiko	21	91,3	2	8,7	23	100	
2	Tidak Beresiko	1	11,1	8	88,9	9	100	,000
	Total	22	68,8	10	31,3	32		

(Sumber : data diolah)

Pada tabel 5.7 terlihat bahwa dari 9 responden dengan paritas tidak beresiko dengan kejadian hipertensi yaitu sebanyak 1 responden dan tidak hipertensi yaitu sebanyak 8 responden dan dari 23 responden dengan paritas beresiko dengan kejadian hipertensi yaitu sebanyak 21 orang sedangkan tidak hipertensi sebanyak 2 orang. Berdasarkan hasil uji *Chi Square* dengan derajat kepercayaan 95 % ($\alpha=0,05$) didapatkan hasil uji statistik diperoleh nilai p - value = 0,000 ($p<0,05$). Hal ini menunjukkan ada hubungan Paritas dengan kejadian hipertensi pada Ibu hamil di wilayah Kerja Puskesmas Lempur Kabupaten Kerinci

Hubungan obesitas dengan kejadian hipertensi pada Ibu hamil *Tabel 5.8*

Hubungan obesitas dengan kejadian hipertensi pada Ibu hamil di wilayah Kerja Puskesmas Lempur Kabupaten Kerinci

No	Obesitas	Kejadian Hipertensi				Total	V-Value	
		hipertensi		Tidak hipertensi				
		f	%	f	%			
1	Obesitas	18	81,8	4	18,2	22	100	,027
2	Tidak Obesitas	4	40,0	6	60,0	10		
	Total	22	68,8	10	31,3	32		

(Sumber : data diolah)

Pada tabel 5.8 terlihat bahwa dari 10 responden dengan tidak obesitas dengan kejadian hipertensi yaitu sebanyak 4 responden dan tidak hipertensi yaitu sebanyak 6 responden dan dari 22 responden dengan obesitas dengan kejadian hipertensi yaitu sebanyak 18 orang sedangkan tidak hipertensi sebanyak 4 orang.

Berdasarkan hasil uji *Chi Square* dengan derajat kepercayaan 95 % ($\alpha=0,05$) didapatkan hasil uji statistik diperoleh nilai *p*-value = 0,027 ($p<0,05$). Hal ini menunjukkan ada hubungan obesitas dengan kejadian hipertensi pada Ibu hamil di wilayah Kerja Puskesmas Lempur Kabupaten Kerinci.

Hubungan stress dengan kejadian hipertensi pada Ibu hamil *Tabel 5.9*

Hubungan stress dengan kejadian hipertensi pada Ibu hamil di wilayah Kerja Puskesmas Lempur Kabupaten Kerinci

No	Obesitas	Kejadian Hipertensi				Total	V-Value	
		hipertensi		Tidak hipertensi				
		f	%	f	%			
1	Stress	19	86,4	3	13,6	22	100	,005
2	Tidak Stress	3	30,0	7	70,0	10		
	Total	22	68,8	10	31,3	32		

(Sumber : data diolah)

Pada tabel 5.9 terlihat bahwa dari 10 responden dengan tidak stress dengan kejadian hipertensi yaitu sebanyak 3 responden dan tidak hipertensi yaitu sebanyak 7 responden dan dari 22 responden dengan stress dengan kejadian hipertensi yaitu

Hipertensi Pada Ibu Hamil

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 32 responden lebih dari separuh dengan kejadian hipertensi yaitu sebanyak 22 responden (68,8%).

Hipertensi atau tekanan darah adalah peningkatan tekanan darah sistolik lebih dari 140 mmHg dan atau tekanan darah diastolik lebih dari 90 mmHg pada dua kali pengukuran dengan selang waktu lima menit dalam keadaan cukup istirahat atau tenang (Kemenkes,2018).

Umur

Hasil penelitian menunjukkan Berdasarkan tabel 5.2 menunjukkan dari 32 responden lebih dari separuh responden dengan > 35 tahun yaitu sebanyak 18 responden (56,8 %). Semakin bertambahnya umur maka akan semakin besar pula risiko terjadinya hipertensi.

Hal tersebut disebabkan oleh perubahan struktur pembuluh darah seperti penyempitan lumen, serta dinding pembuluh darah menjadi kaku dan elastisitas berkurang sehingga meningkatkan tekanan darah (Sari, 2017).

Paritas

Hasil penelitian menunjukkan dari 32 responden lebih dari separuh dengan paritas beresiko yaitu sebanyak 23 responden (71,9 %). Hasil penelitian Sri (2016) proporsi ibu bersalin dengan hipertensi yang paling banyak adalah kelompok ibu yang pernah melahirkan > 3 kali yaitu sebesar 74%. Penyakit hipertensi dalam kehamilan dengan mortalitas tertinggi adalah penyakit utama pada primigravida dan kehamilan > 4 kali. Pada primigravida 3 atau ibu yang pertama kali hamil dan > 4 kali hamil sering mengalami stress dalam mengalami persalinan sehingga dapat terjadi hipertensi dalam kehamilan. Kira-kira 85% hipertensi terjadi pada kehamilan pertama.

Obesitas

Hasil penelitian menunjukkan dari 32 responden lebih dari separuh responden dengan obesitas yaitu sebanyak 22 responden (68,8 %). Penelitian yang dilakukan oleh Astriana (2016) tentang hubungan obesitas dengan kejadian hipertensi pada ibu hamil di Puskesmas Kusumadadi Kabupaten Lampung Tengah tahun 2016, Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa ada hubungan bermakna antara obesitas dengan kejadian hipertensi ($P = 0,000$), dengan $OR = 5,977$, yang berarti bahwa ibu yang mengalami obesitas berpeluang akan mengalami hipertensi pada kehamilan 5,977 kali dibandingkan dengan ibu yang tidak mengalami obesitas.

Stress

Hasil penelitian menunjukkan dari 32 responden lebih dari separuh responden dengan stress yaitu sebanyak 22 responden (68,6%). Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sugiharto (2017) dengan uji Chi Square dimana stres mempunyai hubungan yang bermakna dengan kejadian hipertensi. Penelitian Zakiah, (2012) membuktikan bahwa terdapat pengaruh antara stres dengan terjadinya hipertensi pada ibu hamil karena tidak mampu mengatasi masalah yang dihadapi yaitu mental, fisik, dan emosional.

D. Penutup

Berdasarkan hasil penelitian tentang Faktor-faktor hubungan kejadian hipertensi pada Ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Lempur Kabupaten Kerinci tahun 2024 dapat disimpulkan bahwa : Sebagian besar dari 32 responden dengan kejadian hipertensi yaitu sebanyak 22 responden (68,8 %). Sebagian besar dari 32 responden memiliki umur berisiko yaitu sebanyak 18 responden (56,3 %). Sebagian besar dari 32 responden dengan paritas berisiko yaitu sebanyak 23 responden (71,9 %). Sebagian besar dari 32 responden dengan obesitas yaitu sebanyak 22 responden (68,8 %). Sebagian besar dari 32 responden dengan stress yaitu sebanyak 22 responden (68,8%). Ada hubungan umur dengan kejadian hipertensi pada Ibu hamil di wilayah Kerja Puskesmas Lempur Kabupaten Kerinci, dengan hasil uji statistik diperoleh nilai p -value = 0,008 ($p < 0,05$). Ada hubungan paritas dengan kejadian hipertensi pada Ibu hamil di wilayah Kerja Puskesmas Lempur Kabupaten Kerinci, dengan hasil uji statistik diperoleh nilai p -value = 0,000 ($p < 0,05$). Ada hubungan obesitas dengan kejadian hipertensi pada Ibu hamil di wilayah Kerja Puskesmas Lempur Kabupaten Kerinci, dengan hasil uji statistik diperoleh nilai p -value = 0,027 ($p < 0,05$). Ada hubungan stress dengan kejadian hipertensi pada Ibu hamil di wilayah Kerja Puskesmas Lempur Kabupaten Kerinci, dengan hasil uji statistik diperoleh nilai p -value = 0,003 ($p < 0,05$). Berdasarkan Hasil Penelitian Diharapkan penelitian ini dapat memberikan pemahaman kepada masyarakat terutama ibu hamil tentang pentingnya pemeriksaan rutin selama kehamilan serta menjaga pola makan dan menerapkan hidup sehat demi menghindari hipertensi yang terjadi

pada Ibu hamil.

Daftar Pustaka

- Artiyaningrum, B, (2018). Faktor faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Hipertensi Tidak Terkendali pada Penderita yang Melakukan Pemeriksaan Rutin Di Puskesmas Kedungmundu Kota Semarang Tahun 2017.Semarang.
- Astriana K. (2016). Validitas Pengukuran Rentang Lengan, Tinggi Lutut, dan Panjang Ulna sebagai Prediktor Indeks Massa Tubuh Lanjut Usia. Ilmu Gizi Indonesia
- Effyna, E. (2022). Faktor-faktor kejadian hipertensi pada Ibu hamil Trimester II di wilayah kerja Puskesmas Hiang Kabupaten Kerinci tahun 2022. Skripsi STIKES Syedza Saintika
- Ekawati, H., Martini, D. E., & Rohmawati, A. R. (2022). Hubungan Stress dengan Derajat Morning Sickness pada Ibu Hamil Trimester 1 dan 2 di Desa Sukobendu Kecamatan Mantup Kabupaten Lamongan. Surya: Jurnal Media Komunikasi Ilmu Kesehatan, 14(3), 99–107.
- Elisabeth, F, Lesmana, D, Destanul, A, (2017), ‘Dominant Factor Analysis of Hypertension in Pre-Elderly Men and Women in Puskesmas Rangkapanjaya, Depok City 2016, Public Health International Conference Journal, hlm. 308–313.
- Elvira, L., Lestari, R. D., & Fathurohman, A. (2020). Hubungan antara Stres dengan Kejadian Preeklamsi pada Ibu Hamil. Jurnal Kesehatan Ibu Dan Anak, 9(2), 262– 268.
- Eva. (2018) Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Suli Kabuoaten Luwu. Univ Hasanudin.
- Fadhilah, S., N., Rohita, T., dan Milah, A., S., (2020), Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Minum Obat pada Penderita Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Pamarican Kabupaten Ciamis Tahun 2020, Unigal Repository, 1(1) : 1 – 15
- Fahira, A. (2017). *Faktor Risiko Kejadian Preeklampsia Pada Ibu Hamil Di Rsu Anutapura Kota Palu*. Jurnal Kesehatan Tadulako 3(2), 1-75.
- Infodatin, (2018). *Hipertensi*. Jakarta: Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.
- Isnawanti, SB. (2019). Hubungan Asupan Natrium, Magnesium, Kalium Dan Vitamin C Terhadap Tekanan Darah Pada Usia Produktif Di Lingkungan Rw 08 Perumahan Pondok Gede Permai Bekasi. Skripsi. Jakarta: Fakultas Ilmu – Ilmu Kesehatan Universitas Esa Unggul.
- Kementerian Kesehatan RI. (2018). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2017*. Jakarta:Kementrian Kesehatan RI.
- Khosravi, S., Dabiran, S., Lotfi, M. (2014). *Study of the prevalence of hypertension and complications of hypertensive disorders in pregnancy. Open Journal of Preventive Medicine*. Vol 4: 860-7
- Kurniasari, Devi, Arifandini, & Fiki. (2015). Hubungan Usia , Paritas Dan Diabetes Mellitus Pada Kehamilan Dengan Kejadian Preeklamsia Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Rumbia Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2014. Jurnal Kesehatan Holistik, 9(3), 142–150
- Marmi. (2014). Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil. Yogyakarta: Penerbit Pelajar
- Maulidina, F. (2019). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Jati Luhur Bekasi Tahun 2018. ARKESMAS (Arsip Kesehatan Masyarakat), 149–155.
- Nelawati Radjamuda dan Agnes Montolalu. (2019) “ Faktor-faktor Risiko yang berhubungan dengan kejadian hipertensi pada ibu hamil di poli klinik obsGin Rumah sakit jiwa Prof .Dr.V.L Ratumbiyungasang Kota Manado.”

- Jurnal Ilmiah Bidan. STIKES Muhammadiyah Manado Vol. 2 No. 1
- Notoatmodjo,S. (2018). *Buku ajar metodologi penelitian kesehatan*.jakarta:
- Notoatmodjo. (2018). *Metode Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta : Jakarta
- Nuraini, B. (2015). Risk Factors of Hypertension. *J Majority*, 4(5), 10–19.
- Nurfitriyani,D. (2022). Determinan Hipertensi Pada Ibu Hamil Di Provinsi Jawa Barat (Analisis Data Riskesdas 2018). Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta
- Potter, P.A, Perry, A.G.(2015). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan : Konsep, Proses, dan Praktik*.Edisi 4.Volume 2.Alih Bahasa : Renata Komalasari,dkk.Jakarta:EGC.
- Pramana, L.Y.D.(2016). *Faktor-faktor yang berhubungan dengan tingkat hipertensi di wilayah kerja puskesmas demak 11. semarang*: <http://lib.unimus.ac.id>.
- Rayanti RE, Triandhini, Sentia DH.(2019) Hubungan Konsumsi Garam dan Tekanan Darah Pada Wanita di Desa Batur Jawa Tengah. *Media Ilmu Kesehat*. 8(3):180–91.
- Riset kesehatan (riskesdas). (2016). Jakarta : Badan penelitian dan pengembangan kesehatan departemen kesehatan republik indonesia *Geriatrik Edisi 3*. Jakarta: EGC.
- Rizki, M. R., & Nawangwulan, S. (2018). *Kerangka Konsep, Hipotesis dan Variabel Penelitian*. In *Metodologi Penelitian Kesehatan (pp. 45–94)*. Sidoarjo: Indomedia Pustaka.
- Rusdi. Isnawati. (2019). *Awas! Anda Bisa mati Cepat Akibat Hipertensi & Diabetes*. Jakarta. EGC
- Sari, S. M., & Savita, R. (2017). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Hipertensi Pada Lansia di Atas Umur 65 Tahun. *Jurnal Kesehatan Komunitas*, 2(4), 180.
- Sri, W. & Arikah T. (2019). Faktor Risiko Kejadian Hipertensi pada Ibu Hamil di Puskesmas Kramat Jati Jakarta Timur Tahun 2019. *Jurnal penelitian dan Pengembangan kesehatan Masyarakat*. 1(2). 116-124
- Sugiharto, A. (2017). Faktor-Faktor Risiko Hipertensi Grade II pada Masyarakat. Semarang: Universitas Diponegoro.114-130.
- Sugiyono, (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B*. Bandung: Alfabeta.
- Triyuliana, Y. (2020). Faktor-faktor yang Berhubungan Dengan Kejadian Hipertensi Pada Lansia Umur 60-69 Tahun Diwilayah Puskesmas Tanah Kampung Tahun 2020.program studi sarjana gizi sekolah tinggi ilmu kesehatan perintis negeri Padang
- Widatiningsih & Dewi. (2017). *Praktik Terbaik Asuhan Kehamilan*. Yogyakarta : Trans Medika.
- Widaryanti & Febrianti.(2020). Adaptasi Perubahan Psikologi Pada Ibu Hamil. *Jurnal Kebidanan Indonesia*, 13(1), 23–31.
- Widiya, Wahyuningtiyas R. (2018). *Konseling Gizi Terhadap Kepatuhan Diet dan Tekanan Darah Pasien Hipertensi di Ruang Rawat Inap Interne RSUD dr. Soedarsono Kota Pasuruan*. Karya Tulis Ilmiah. Politeknik Kesehatan Kemenkkes Malang
- Yulizawati, I. D. (2017). *Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan*. Padang: CV. Rumahkayu Pustaka Utama.